

**SEJARAH**  
**UPM (UNIT PENJAMINAN MUTU)**



**UNIT PENJAMINAN MUTU (UPM)**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) PAPUA**  
**2017**

# **SEJARAH**

## **UPM (UNIT PENJAMINAN MUTU)**

Sejarah pendirian Unit Penjaminan Mutu (UPM) tidak dapat dipisahkan dari perjalanan dan perkembangan institusi pendidikan yang telah lebih dahulu berdiri, yaitu STIKES Papua. STIKES Papua didirikan pada tahun 2004 sebagai bentuk respons nyata terhadap kondisi wilayah Papua yang pada saat itu masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal ketersediaan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Sebagai salah satu wilayah di Indonesia bagian timur yang memiliki tantangan geografis cukup berat, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan masih belum merata, sehingga kebutuhan akan tenaga kesehatan yang profesional, terampil, dan berdedikasi menjadi sangat mendesak.

Kehadiran STIKES Papua menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan cara mencetak tenaga kesehatan lokal yang memahami kondisi sosial, budaya, dan geografis masyarakat setempat, sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan STIKES Papua tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah lulusan, tetapi juga mulai menitikberatkan pada kualitas pendidikan yang diberikan. Dinamika perubahan di dunia pendidikan tinggi, termasuk tuntutan globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan akan lulusan yang kompetitif, mendorong institusi untuk terus berbenah diri. Selain itu, adanya standar nasional pendidikan tinggi yang harus dipenuhi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan tata kelola institusi secara menyeluruh.

Dalam konteks Papua yang memiliki tantangan tersendiri, peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang tidak bisa ditunda, karena kualitas lulusan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat luas, terutama di daerah-daerah terpencil yang masih sulit dijangkau. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, STIKES Papua kemudian membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai bagian dari sistem internal untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pembentukan UPM bukanlah sekadar formalitas, melainkan sebuah langkah strategis untuk membangun budaya mutu di lingkungan institusi. UPM berperan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi berbagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya unit ini, setiap kegiatan pendidikan dapat dipantau secara sistematis, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar mahasiswa.

UPM mulai berjalan secara aktif pada tahun 2017 dengan fungsi utama melakukan pengawasan, pengendalian, dan pengembangan mutu pendidikan di lingkungan STIKES Papua. Keberadaan UPM juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa institusi mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tuntutan eksternal, termasuk proses akreditasi dan penjaminan mutu eksternal lainnya. Selain itu, UPM turut mendorong terciptanya budaya evaluasi diri yang berkelanjutan, sehingga setiap kekurangan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki secara sistematis. Dalam konteks Papua yang terus berkembang, peran UPM menjadi semakin penting sebagai motor penggerak peningkatan kualitas institusi.

Adanya Unit Penjaminan Mutu, diharapkan STIKES Papua tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan kesehatan, tetapi juga terus berkembang menjadi institusi yang unggul dan terpercaya, baik di tingkat regional maupun nasional. Lebih dari itu, peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat Papua, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan untuk bekerja di berbagai kondisi lapangan yang menantang, sehingga mampu berkontribusi secara langsung dalam pembangunan kesehatan di wilayah Indonesia bagian timur.

Sorong, 12 Januari 2017  
Ketua Unit Penjaminan Mutu



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maylar', is written over the logo.

Ns. Maylar Gurning, SKep., M.Kep.